

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 15 April 2016
Waktu : 08.30-12.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang C. 301
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Dilakukan Oleh :

Nama : Desy Nurariyani
NIM : 21020112120012
Judul : *Waterpark* di BSB Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Pembimbing Utama I : Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT
Pembimbing II : Arnis Rochma Harani, ST, MT
Penguji : Ir. B. Adji Murtomo, MSA

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *Waterpark* di BSB Semarang dimulai pukul 09.00 WIB. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :

- Pengertian Judul
- Pendekatan pelaku, kebutuhan ruang, besaran kapasitas dan ruang.
- Pendekatan tapak.

Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan uraian sebagai berikut:

1. Ir. B. Adji Murtomo, MSA
Sebenarnya pengertian *waterpark* menurut Desy itu seperti apa?
Jawab: *waterpark* adalah sebuah tempat rekreasi keluarga yang memiliki area utama air dalam setiap wahananya.
2. Ir. B. Adji Murtomo, MSA
Di Semarang sudah ada *water blaster*, lalu apa perbedaan yang dengan *waterpark* yang akan Desy buat?
Jawab: perbedaan *waterpark* yang akan saya desain dengan *waterpark* yang sudah ada di Semarang yaitu *waterpark* saya akan memiliki fasilitas yang lengkap dan dengan wahana baru yang belum ada di *water blaster* Semarang. Juga dengan arsitektur yang baik.
3. Ir. B. Adji Murtomo, MSA
Wahana apa saja yang akan ada di *waterpark* Desy? Dan berdasarkan apa pembagian wahana tersebut?

Jawab: berdasarkan survey yang telah saya lakukan, terdapat beberapa wahana yang belum ada di waterpark sekitar Semarang seperti wave pool dan wahana tornado slider. Wahana yang ada di waterblaster juga kurang maintenance yang baik sehingga tidak berkerja sebagaimana harusnya. Pembagian wahana atau kolam renang berdasarkan tingkat usia dan tinggi badan pengunjung, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa.

4. Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Berapa luas tapak yang dibutuhkan untuk perancangan waterparknya? Dengan berapa kapasitas pengunjung yang akan di tampung?

Jawab: luas tapak yang terpilih adalah 7ha yang berada di pinggir jalan utama BSB City, dan berdasarkan perhitungan minimum jumlah penduduk sekitar mendapat angka 5000 pengunjung dengan skala penduduk Kecamatan Mijen.

5. Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Tapak 7ha itu terlalu besar untuk di rancang, memang tidak ada lahan lain selain disana? Atau dikecilkan saja lahannya agar tidak sebesar itu kira-kira 2-3 ha dan kapasitas pengunjungnya juga terlalu banyak, lebih baik di kurangi juga. Di program ruang, Desy membuat parkir bus juga? Lalu ada berapa bus?

Jawab: baik pak namun dalam standar rekreasi terdapat minimal luas tapak yaitu 5ha untuk waterpark skala Kecamatan. Baik pak nanti akan saya kurangi kapasitas pengunjungnya menjadi yang paling rendah. Untuk parkir bus sudah saya buat ada untuk 5 bus.

6. Ir. B. Adji Murtomo, MSA

Untuk 5000 orang hanya 5 bus itu sangat kurang, lebih baik di kurangi saja kapasitas pengunjung dan luas tapaknya lalu di kaji lagi total jumlah bus.

Jawab: baik pak akan saya perbaiki.

7. Dr. Ir. Djoko Indrosaptono, MT

Jadi untuk Desy, kemarin saat asistensi dengan saya kapasitas pengunjung 4000 sudah saya katakan bahwa itu terlalu besar tapi sekarang malah semakin besar, saya sudah pertimbangkan untuk diperkecil agar pengerjaan TA nanti dapat selesai karena untuk kawasan sangat banyak yang harus dikerjakan berhubung dengan waktu pengerjaan yang cukup singkat. Jadi tolong kalau nanti lolos di revisi lagi, di perkecil luas tapak dan jumlah pengunjungnya.

Jawab: untuk kapasitas saya hitung berdasarkan standar, namun nanti akan saya revisi lagi dengan standar terendah kapasitas dan luas tapak rekreasi. Terimakasih atas masukannya.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR Waterpark di BSB Semarang

Berdasarkan masukan dari Tim penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.

Demikian Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 15 April 2016

Peserta Sidang,



Desy Nurariyani
21020112120012

Mengetahui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



DR. IR. DJOKO INDROSAPTONO, MT
NIP. 195901091987031001



ARNIS ROCHMA HARANI, ST, MT
NIP. 198705172014042001

Penguji



IR. B. ADJI MURTOMO, MSA
NIP. 195305051985031001

Semarang, 15 April 2016

Panitia Ujian Sarjana
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

Ketua,



IR. B. ADJI MURTOMO, MSA
NIP. 195305051985031001